

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1.DESKRIPSI UMUM HASIL PENELITIAN

1.1.1. Deskripsi Sekolah

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Merbau. SMA Negeri 1 Merbau adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang SMA di Aek Tapa Kec. Marbau, Kab. Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMA Negeri 1 Merbau berada dibawah naungan kementerian pendidikan dan kebudayaan. SMA Negeri 1 Merbau beralamat di JL. Besar Marbau NO. 25, Aek Tapa, Kec. Marbu, Kab. Labuhanbatu Utara, Sumatera Utara, dengan kode pos 21452.

Tabel 4.1

Profil Sekolah

1	NPSN	10205390
2	Status	Negeri
3	Bentuk Pendidikan	SMA
4	Status Kepemilikan	Pemerintah Daerah
5	SK Pendirian Sekolah	034/01/1997
6	Tanggal SK Pendirian Sekolah	-
7	SK Izin Oprasional	-
8	Tanggal SK Izin Oprasional	-
9	Waktu Penyelenggaraan	Pagi
10	Sumber Listrik	PLN
11	Daya Listrik	7700

12	Akses Internet	Telkom Speedy
13	Akreditasi	A
14	Kurikulum	Kurikulum 2013

1.1.2. Visi Misi Sekolah 34

VISI

Terwujudnya sekolah berprestasi yang berbudaya dan bermartabat dalam bingkai nilai-nilai religious dan ilmu pengetahuan

MISI

1. Mewujudkan warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berahlak mulia serta berbudi pekerti luhur.
2. Melaksanakan pembelajaran di sekolah dengan menanamkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa.
3. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik melalui peningkatan mutu pembelajaran
4. Menumbuhkembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, bertoleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, kerja keras, kreatif dan inovatif.
5. Mengembangkan minat, bakat dan ketaifitas siswa agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi yang dimiliki.
6. Menjadikan sekolah sebagai pusat pengembangan kesirausahaan peserta didik.

7. Menciptakan suasana pembelajaran yang kompetitif, menyenangkan, komunikatif dan demokratis.
8. Menciptakan lingkungan belajar yang aman nyaman dan menyenangkan.

1.2.ANALISIS HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Merbau Kecamatan Marbau kabupaten Labuhanbatu Utara dengan melakukan wawancara dengan 75 informan yaitu 1 Wakil kepala sekolah bidang kesiswaan di SMA Negeri 1 Merbau, 1 Guru bidang studi PPKN di SMA Negeri 1 Merbau, 5 OSIS SMA Negeri 1 Merbau dan 68 Siswa SMA Negeri 1 Merbau. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara wawancara sebagai berikut:

1.2.1. Bagaimana nilai-nilai demokrasi pada pelaksanaan pemilihan ketua OSIS di SMA Negeri 1 Merbau

Pemilihan ketua OSIS di SMA Negeri 1 Merbau dilaksanakan melalui beberapa tahapan diantaranya : 1.pendaftaran 2.kampanye/menyampaikan visi-misi 3.debat 4.pemungutan suara 5.perhitungan suara 6.sertijab (serah terima jabatan).

1. Pendaftaran/administrasi

Pendaftaran pemilihan ketua OSIS merupakan tahap awal dalam mencalonkan diri sebagai OSIS di SMA Negeri 1 Merbau.

Berdasarkan hasil obseravasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Merbau bahwa pendaptaran calon ketua OSIS Dan wakil ketua OSIS dilaksanakan pada tanggal 14 november 2022. Siswa/siswi yang boleh mendaptar ialah seluruh siswa/siswi kelas X dan X1 SMA Negeri 1 Merbau dan sudah memiliki visi-misi dan program kerja OSIS jika siswa/siswi terpilih menjadi ketua dan wakil ketua OSIS. adapun siswa/siswi yang mendaptarkan diri ada sebanyak 4 pasang calon OSIS yaitu :

Nomor urut 01-Aliando Fajar (calon ketua OSIS)

-Ahmad Zailani Ritonga (calon wakil ketua OSIS)

Nomor urur 02-Muslimalhaqiqi (calon ketua OSIS)

-Bismi Ramadhan (calon wakil ketua OSIS)

Nomor urut 03-Alwi Syahri Ritonga (calon ketua OSIS)

-Yesi Kurniawati Siagian (calon wakil ketua OSIS)

Nomor urut 04-Doli Syahputra Hasibuan (calon ketua OSIS)

-Ayu Aulia Nasution (calon wakil ketua OSIS)

Menurut responden pertama selaku wakil ketua OSIS di SMA Negeri 1 Merbau mengatakan “pendaptaran sebagai bakal calon (balon) ketua OSIS dan wakil ketua OSIS dilaksanakan pada tanggal 14 november 2022. Tapi sebelum dari tanggal itu ibuk bunda(selaku Pembina OSIS) sudah mengumumkan bakal adanya pergantian OSIS jadi seluruh siswa kelas X dan kelas XI disarankan untuk mencalonka diri sebagai ketua dan wakil ketua OSIS.”

Menurut informan kunci selaku Pembina OSIS ibu SMA Negeri 1 Merbau mengatakan “saat dilaksanakan pendaptaran OSIS dilaksanakan dengan syarat-syarat. Pertama-tama mendaptarkan diri nama balon ketua OSIS dan balon wakil ketua OSIS setelah itu harus memiliki visi-misi dan program kerja yang bisa meningkatkan kualitas sekolah dalam sumber daya manusia yaitu meningkatkan kualitas siswa/siswi. Dan syarta yang lain yang boleh mendaptar hanya dari kelas X dan kelas XI. Waktu pendaptarannya pada taggal 14 november 2022.”

2. Kampanye/Menyampaikan Visi-Misi

Tahap kampanye atau menyampaikan visi-misi merupakan hal yang paling penting bagi setiap calon dan warga sekolah karena dengan melalui kampanye atau menyampaikan visi-misi setiap calon ketua dan wakil ketua OSIS bisa memeperkenalkan diri mereka dan memberitahu apa-apa saja visi-misi mereka jika duduk sebagai ketua OSIS dan wakil ketua OSIS. Agar warga sekolah tau dan mengenal calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS beserta visi-misi nya dan itu merupakan salah satu jalur untuk mendapat dukungan dari hak pilih.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Merbau bahwa kampanye dan menyampaikan visi-misi dari setiap calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 November 2022 di lapangan sekolah dan menyampaikan visi-misi melalui media sosial dilaksanakan pada hari senin tanggal 21 November 2022.

Menurut informan kunci selaku ibu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sekaligus Pembina OSIS mengatakan “untuk kampanye dan menyampaikan visi-misi dari setiap calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS dilakukan dengan mengumpulkan seluruh siswa di lapangan dan calon-calon kandidat menyampaikan apa-apa saja visi-misi mereka jika mereka menang menjadi ketua OSIS dan wakil ketua OSIS”

Menurut responden selaku ketua OSIS mengatakan “kami dulu kk melakukan kampanye dengan media sosial yaitu instagram kk dengan menggunakan instagram SMAN 1 Merbau kk kami membuat seperti poster dan di unggah oleh admin instagram SMA kak setelah menyampaikan visi-misi dan kampanye melalui media sosial kk kami juga menyampaikan visi-misi di lapangan sekolah kk. dengan dukungan dari beberapa teman-teman yang selalu mendukung kami kk untuk menang.”

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di sekolah SMA Negeri 1 Merbau bahwa saat dilaksanakannya kampanye semua calon OSIS berhak untuk menyampaikan visi-misi nya melalui media sosial dan menyampaikan secara langsung dilapangan sekolah dan pihak sekolah memberikan kebebasan untuk siswa yang lain untuk berpartisipasi dalam mendukung calon-calon ketua dan wakil OSIS.

3. Debat

Debat merupakan salah satu tahap yang sangat penting karena dengan dilakukannya debat antar calon-calon kandidat OSIS maka dapat mengambil perhatian dan penilaian dari hak pilih untuk menilai dan

memilih kandidat mana yang pantas untuk didukung. Karena dengan melakukan debat hak pilih juga bisa menilai kemampuan dan pengetahuan dari semua calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Merbau debat dilakukan pada hari yang bersamaan dengan kampanye yaitu pada hari selasa tanggal 22 november 2022 di lakukan setelah melaksanakan kampanye. Debat di laksanakan didalam ruangan lab fisika. Debat dilaksanakan dengan cara siswa memberikan pertanyaan kepada calon kandidat ketua OSIS dan wakil ketua OSIS dan para calon OSIS tersebut menjawab dan beradu argumen terhadap calon kandidat OSIS yang lain

Menurut narasumber selaku guru PPKN mengatakan “pelaksanaan debat dilaksanakan untuk kita dapat melatih keberanian anak untuk berbicara di depan dan mempertahankan argumennya karena saat dilaksanakannya debat, debat dilaksanakan dengan siswa/siswi yang lain boleh memberikan pertanyaan untuk semua kandidat OSIS dan kandidat OSIS menjawab pertanyaannya dan beradu argumentasi kepada kandidat OSIS yang lain.”

4. Pemungutan Suara

Pemungutan suara merupakan tahap yang paling penting dalam menyelenggarakan pemilihan ketua OSIS. Saat pemungutan suara ini yang dapat memberikan contoh nyata kepada siswa/siswi karena melibatkan mereka secara langsung dalam berdemokrasi dengan cara mereka ikut langsung dalam pencoblosan kandidat OSIS. Pada pemungutan suara

sangat jelas terlihat ada| kebebasan berpendapat, kebebasan berpartisipasi, kebebasan berkelompok, kesetaraan antar warga sekolah, rasa percaya dan kerja sama.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Merbau jumlah surat suara yang telah di sediakan sebanyak jumlah keseluruhan siswa yaitu 666. Surat suara berisikan gambar dan nomor urut setiap kandidat OSIS mulai dari nomor urut 01,02,03,04.pemilihan ketua OSIS ini dilaksanakan di lapangan sekolah SMA Negeri 1 Merbau dengan menggunakan 3 tempat pemungutan suara berdasarkan kelas. Tata cara pemilihan kandidat OSIS dengan cara panitia pemilihan OSIS memanggil setiap perjelas dengan cara bergantian menurut absen, setiap dipanggil namanya dia mengambil kertas suara dan mencoblosnya di tempat yang disediakan setelah itu memasukkan kedalam kotak suara dan setelah memasukkan surat suara kedalam kotak suara setelah itu mereka menggunakan tinta biru untuk memasukkan jari mereka ke dalam tinta biru tersebut dengan tanda mereka telah selesai melakukan pemilihan kandidat OSIS.

Menurut reponden selaku siswa SMA Negeri 1 Merbau mengatakan “disaat diadakannya pencoblosan ini kk dilakukan di lapangan. kami mencoblos kandidat OSIS sesuai dengan keinginan kami tanpa ada paksaan dari pihak kandidat OSIS tersebut. Kami melakukan pencoblosan sesuai dengan urutan kk sama seperti pencoblosan yang saya lihat saat diadakannya pencoblosan presiden kk”

5. Perhitungan Suara

Perhitungan suara merupakan hal yang sangat ditunggu-tunggu saat diadakannya pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS karena perhitungan suara salah satu hal yang paling penting dalam penyelenggaraan pemilihan karena perhitungan suara penentu menang kalahnya kandidat yang dicalonkan. Perhitungan suara harus disaksikan oleh masing-masing saksi dari kandidat-kandidat OSIS.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara di SMA Negeri 1 Merbau, bahwa perhitungan suara dilakukan di podium sekolah SMA Negeri 1 Merbau dan disaksikan langsung oleh kandidat-kandidat OSIS, Pembina OSIS, panitia pemilihan dan siswa yang berada di daerah dekat perhitungan suara. Perhitungan suara dilaksanakan dengan terbuka adapun surat suara yang terkumpul sebanyak 586 dari 666 surat suara yang seharusnya memilih. Siswa yang tidak memilih dikarenakan tidak hadir ke sekolah disaat pemilihan OSIS sebanyak 80 hak pilih. Hasil dari pemilihan ketua OSIS di SMA Negeri 1 Merbau:

Nomor urut 01 sebanyak : 134 suara

Nomor urut 02 sebanyak : 105 suara

Nomor urut 03 sebanyak : 247 suara

Nomor urut 04 sebanyak : 41 suara

Golput sebanyak : 59 suara

Dari hasil pemungutan suara terlihat bahwa pemenangnya ialah kandidat nomor urut 03 yaitu ketua OSIS atas nama Alwi Syahri Ritonga dan wakil ketua OSIS Yesi Kurniawati Siagian.

Menurut responden selaku siswa kelas X11 IPS 1 mengatakan “saat menghitung suara dilaksanakan di lapangan SMA Negeri 1 Merbau menggunakan papan tulis kk. Dan perhitungannya dilakukan dengan terbuka jadi seluruh siswa/sisei SMA Negeri 1 Merbau tau kk hasil yang sebenarnya.”

6. Sertijab (serah terima jabatan)

Sertijab atau serah terima jabatan adalah salah satu hal yang paling ditunggu-tunggu oleh pemenang ketua OSIS dan wakil ketua OSIS di SMA Negeri 1 Merbau karena sertijab merupakan penyerahan dan penerimaan tanggung jawab dan wewenang dari pejabat lama kepada pejabat baru.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Merbau Sertijab OSIS dilaksanakan pada hari Senin tanggal 19 Desember 2022 di lapangan SMA Negeri 1 Merbau disaksikan oleh seluruh siswa SMA Negeri 1 Merbau. Yang di pimpin oleh ibuk pembimbing OSIS dalam acara Sertijab dan pembacaan SK(surat ketetapan tertulis) yaitu ibu Drs.Erlina,M.Pd. sertijab dilakukan dengan penyerahan kekuasaan dari OSIS yang lama kepada OSIS yang baru yaitu OSIS yang lama ialah ketua Shofwan Sasri Azhari dan wakil ketua Depri Caesar Sembiring beserta jajaran anggota OSIS tahun 2021/2022. Diserahkan kepada OSIS yang baru yaitu ketua Alwi Syahri

Ritonga wakil ketua Yesi Kurniawati Siagian beserta jajaran anggota OSIS tahun 2022/2023

1.2.2. Bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasi dalam aktifitas OSIS di SMA Negeri 1 Merbau ?

Untuk mengetahui implementasi nilai-nilai demokrasi dalam seluruh aktivitas OSIS di SMA Negeri 1 Merbau.

1. Pengambilan keputusan melalui musyawarah

Sebelum dilaksanakannya suatu kegiatan selalu dilakukan proses pengambilan keputusan dalam aktivitas OSIS di SMA Negeri 1 Merbau, dimana pengambilan keputusan dilakukan dengan musyawarah dalam proses pengambilan keputusan semua anggota OSIS terlibat dalam pengambilan keputusan, saat kegiatan pengambilan keputusan beberapa pengurus OSIS aktif dalam mengutarakan pendapat dan idenya. Hal ini didukung dengan hasil wawancara kepada wakil ketua OSIS.

Menurut responden selaku wakil ketua OSIS menyatakan bahwa “Iya, karena sebelum dilaksanakannya kegiatan OSIS selalu dilakukan pengambilan keputusan melalui musyawarah yang melibatkan seluruh pengurus OSIS, untuk menyatukan pendapat seluruh anggota OSIS setelah kami melakukan musyawarah mufakat hasilnya kami berikan kepada Guru untuk memberikan persetujuan dan arahnya agar kegiatan yang ingin kami laksanakan terlaksana dengan baik.”

Hasil dari wawancara dengan reponden selaku wakil ketua OSIS , menjelaskan bahwa pengambilan keputusan dilakukan oleh seluruh pengurus OSIS dan hasil persetujuan guru untk mencapai mufakat.

2. Hasil keputusan yang di keluarkan

Saat dilaksanakannya rapat untuk mengambil suatu kebijakan atau suatu keputusan dilakukannya dengan sistem musyawarah dengan seluruh perangkat OSIS dan apabila tidak tercapai kata mufakat maka keputusan diambil dengan suara paling banyak, sehingga dapat diketahui persetujuan mana yang di setuju oleh seluruh perangkat yang mengikuti rapat.

Menurut pendapat responden selaku wakil ketua OSIS mengatakan “saat dilaksanakannya proses pengambilan keputusan melalui musyawarah memang diutamakan untuk menghasilkan keputusan yang sesuai dengan ide semua anggota OSIS. Akan tetapi jika keputusan dengan musyawarah tidak mencapai kata mufakat maka dilakukan melalui voting suara terbanyak.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas menunjukkan bahwa hasil keputusan yang diambil telah melalui proses musyawarah ataupun suara terbanyak untuk memperoleh hasil keputusan yang dikeluarkan untuk dilaksanakan.

3. Kebebasan Mengemukakan Pendapat

Dalam pengambilan keputusan yang dilakukan dalam kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Merbau terdapat adanya kebebasan mengemukakan pendapat dalam proses pengambilan suatu kebijakan dan memberikan kesempatan kepada pengurus OSIS yang lain untuk menyampaikan pendapat lain jika tidak sependapat.

Menurut informan kunci selaku ibu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan sekaligus Pembina OSIS mengatakan “saat diadakannya rapat OSIS semua anggota OSIS berhak untuk mengemukakan pendapat nya dan boleh adu argumen untuk mendapatkan keputusan yang terbaik untuk program program dan kegiatan OSIS”

Menurut pendapat responden selaku wakil ketua OSIS, mengatakan “dari musyawarah inilah semua pengurus OSIS diberikan kebebasan untuk menyampaikan ide-ide dan pendapat mereka semua. Namun jika ada yang tidak setuju atau memiliki saran yang berbeda untuk keberhasilan suatu kegiatan dan program maka diberi kesempatan untuk menyampaikan gagasanny. Namun seluruh anggota OSIS harus saling menghargai pendapat dari anggota OSIS lainnya sehingga keputusan yang dibuat bisa diterima oleh seluruh pihak OSIS.”

Hasil wawancara dengan informan kunci selaku ibuk wakil kepala sekolah bidang kesiswaaan dan dengan wakil ketua OSIS tersebut meneunjukkan adanya keanekaragaman pendapat dalam setiap pengambilan keputusan. Dimana semua pengurus OSIS berhak untuk

menyampaikan dan beradu argument jika tidak sependapat sehingga keputusan yang diperoleh merupakan hasil dari pemikiran seluruh anggota OSIS.

4. Kerja Sama

Dalam melaksanakan tugas OSIS seluruh pihak OSIS melaksanakannya dengan kerja sama hal tersebut didasarkannya dengan adanya koordinasi yang baik antar pengurus OSIS lainnya agar tugas terselesaikan dengan baik. Selain itu kerja sama yang dilakukan antar pengurus OSIS juga terlihat dari sikap saling membantu rekan pengurus lain ketika mengalami kendala dalam tugasnya.

Hal tersebut ditegaskan oleh responden selaku ketua OSIS.

“dalam pelaksanaan kegiatan OSIS semua anggota OSIS saling berkoordinasi dalam rangka untuk menjalankan tugas dan tanggung jawab yang harus diselesaikan sesuai dengan program dan rencana yang di tetapkan. Dan jika ada salah satu dari pihak OSIS yang mengalami kendala atau kesulitan dalam melaksanakan tugasnya maka pihak OSIS yang lain bersedia membantu agar kegiatan terlaksana dengan baik.”

Hasil wawancara dengan responden selaku ketua OSIS menjelaskan bahwa terjalin koordinasi antar pengurus OSIS untuk bekerjasama dalam setiap kegiatan dan tidak segan untuk saling membantu apabila anggota OSIS yang lain membutuhkan bantuan.

5. Tanggung Jawab

Pengurus OSIS melaksanakan tugas dengan bertanggung jawab dengan segala tugas-tugasnya walaupun keanekaragaman kepentingan dalam program OSIS tidak menjadikan anggota OSIS lalai dalam tugas dan kewajibannya sebagai anggota OSIS. Mereka juga mengesampingkan kepentingan pribadi mereka untuk melaksanakan program dan tugas OSIS agar berjalan dengan baik.

Hal tersebut ditegaskan oleh narasumber selaku guru PPKN “kepengurusan OSIS yang baru ini merupakan pengurus OSIS yang menurut saya berhasil. karena tanggung jawab mereka terhadap program dan tugas mereka laksanakan dengan sangat baik sampai saat ini. Karena tidak jarang saya sebagai guru PPKN merasa sangat mudah untuk membimbing mereka. Karena mereka tau apa yang seharusnya mereka kerjakan. Tidak jarang juga mereka malakukan rapat OSIS di luar jawal yang di tentukan OSIS. hal itu meneunjukkan bahwa kepentingan OSIS lebih utama dari pada kepentingan pribadi”

Hasil wawancara dengan narasumber selaku guru PPKN, menyatakan bahwa pengurus OSIS melaksanakan tugas mereka dengan penuh tanggung jawab dengan mengesampingkan kepentingan pribadi mereka untuk melaksanakan tugas OSIS.

6. Komunikasi dan Keterbukaan

Dalam pelaksanaan kegiatan OSIS memperlihatkan bahwa komunikasi dan keterbukaan antar pengurus OSIS sangat baik hal ini terlihat dari adanya evaluasi yang dilakukan bersama rekan pengurus

OSIS agar kegiatan terlaksana sesuai rencana. Dengan adanya evaluasi kegiatan pengurus OSIS meminta kritik dan saran kepada pengurus lain mengenai kualitas kerja anggota OSIS dalam melaksanakan tugasnya. Sikap yang ditunjukkan oleh pengurus dalam menanggapi secara positif dan berusaha memperbaiki kualitas kerja OSIS ketika dapat kritik dan saran dari anggota OSIS yang lain.

Hal tersebut ditegaskan oleh responden selaku anggota OSIS “bahwa pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh OSIS selalu dilakukan berdasarkan keterbukaan dan komunikasi antar pengurus. Hal ini seiring dengan dilakukannya evaluasi saat ingin melakan kegiatan dan saat pertengahan kegiatan maupun diakhir kegiatan untuk menjadi suatu koreksi yang biasa dilakukan dari kritik dan saran dari masing-masing anggota OSIS. Jadi dari cara terebut menurut saya ini dirasa sangat efektif untuk memeperbaiki kualitas kerja yang kadang kurang memuaskan.”

Hasil wawancara dengan responden selaku anggota OSIS menjelaskan bahwa evaluasi dilakukan untuk menjadi penilaian tentang kualitas masing-masing anggota OSIS. Karena cara ini juga sangat efektif dalam pelaksanaan kegiatan dalam OSIS.

Menurut responden selaku sekretaris mengatakan bahwa “menanggapi kritik dan saran dari rekan pengurus mengenai kualitas kerja dalam pelaksanaan kegiatan OSIS dilakukan dengan cara membicarakan baik-baik dab memperbaiki kinerja yang dirasa kurang

memuaskan. Seperti kita ketahui jika memberikan kritik seharusnya dibarengi dengan saran yang bisa membangun.”

Hasil dari perkataan responden selaku sekretaris menjelaskan bahwa setiap kritik dan saran yang diterima oleh seluruh pengurus OSIS ditanggapi secara positif dan berusaha memperbaiki kualitas kerja agar kegiatan dan program-program OSIS menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

1.3. Pembahasan Hasil Penelitian

1.3.1. Bagaimana nilai-nilai demokrasi pada pelaksanaan pemilihan ketua OSIS di SMA Negeri 1 Merbau

Pemilihan ketua OSIS selama ini telah terselenggara di SMA Negeri 1 Merbau yang dilaksanakan 1 tahun sekali, yang sering disebut dengan pemilihan ketua OSIS atau PILKETOS . Penyelenggaraan PILKETOS oleh peserta didik diharapkan bisa menjadi bekal dan pengalaman yang bermanfaat dimasa mendatang dan untuk menetapkan kandidat mana yang akan dipilih untuk menjadi pemimpin dalam menghadapi kegiatan-kegiatan berdemokrasi secara terbuka seperti pemilihan umum maupun pemilihan-pemilihan kepala daerah. Peserta didik bisa menetapkan kandidat mana yang akan dipilih untuk menjadi pemimpin.

Menurut (Alfa Nur Rohma, 2018)“OSIS merupakan suatu organisasi yang ada di sekolah yang dalam pelaksanaan kegiatannya didasarkan pada praktik pendidikan demokrasi”

Menurut (Wibawa, 2020) “pemilihan ketua OSIS merupakan ajang dalam membangun kesadaran siswa untuk menggunakan hak berdemokrasi”

Menurut (Zul Hisyam et al., 2020) “pemilihan ketua OSIS merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan oleh setiap sekolah sebagai media pembelajaran bagi siswa dalam berdemokrasi dan menentukan pilihannya”.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti yang telah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Merbau bahwa implementasi nilai-nilai demokrasi pancasila dalam pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau telah dilaksanakan dengan melalui beberapa tahapan diantaranya 1. pendaftaran 2. kampanye/menyampaikan visi-misi 3. debat 4. pemungutan suara 5. perhitungan suara 6. sertijab (serah terima jabatan).

Menurut (Moch Tohet & Suriyanto, 2023) “pemilihan OSIS dimulai dari debat kandidat, kampanye, pemilihan atau coblosan dan penghitungan suara serta pada sampai pada saat pelantikan kepengurusan OSIS”.

Menurut (Zul Hisyam et al., 2020) “tahapan dan persiapan yang perlu dilakukan mulai dari pendaftaran, sosialisasi program sampai tahap pemilihan dan perhitungan”.

1. Pendaftaran/administrasi

SMA Negeri 1 Merbau melaksanakan pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS dimulai dari pendaptaran dan memenuhi syarat-syarat yang berlaku adapun syarat-syarat menjadi calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS ialah harus siswa/siswi SMA Negeri 1 Merbau, siswa/siswi kelas X dan XI SMA Negeri 1 Merbau, harus memiliki program kerja serta visi-misi untuk menjadi ketua OSIS dan wakil ketua OSIS, dan siap untuk memajukan SMA Negeri 1 Merbau. Pelaksanaan pendaptaran calon ketua dan wakil ketua OSIS dilaksanakan pada hari senin 14 november 2022. Adapun yang mendaptar menjadi calon ketua OSIS dan calon wakil ketua OSIS ada 4 calon.

Menurut (ketua komisi pemilihan umum 2018) “administrasi adalah penelitian terhadap kelengkapan dan keabsahan dokumen persyaratan perseorangan menjadi peserta pemilu anggota DPD dan dokumen persyaratan bakal calon anggota DPD yang bersifat formil”.

Menurut (Patasaka, 2015) “masing-masing pasangan calon tentunya memiliki visi-misi yang jelas, selain visi-misi nya yang jelas masing-masing pasangan calon memiliki kapasitas yang baik dan jelas”.

Table 4.3 nama-nama calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS:

Nomor urut	Nama calon OSIS	Sebagai	Kelas
01	Aliando Fajar	Ketua	XI MIPA 1
	Ahmad Zailani RTG	Wakil ketua	X1 IBB
02	Muslimalhaqiqi	Ketua	XI IBB
	Bismi Ramadhan	Wakil ketua	XI IPS2
03	Alwi Syahri RTG	Ketua	XI IPS 2
	Yesi Kurniaawati S	Wakil ketua	XI MIPA 3
04	Doli Syahputra HSB	Ketua	XI IPS 2
	Ayu Aulia NST	Wakil ketua	XI IPS 2

2. Kampanye/menyampaikan visi-misi

PILKETOS SMA Negeri 1 Merbau memiliki aturan dalam pelaksanaan kampanye di sekolah SMA Negeri 1 Merbau yaitu dengan melakukan kampanye dan penyampaian visi-misi di lapangan sekolah SMA Negeri 1 Merbau, dan melakukan kampanye di media sosial instagram milik SMA Negeri 1 Merbau pihak sekolah memfasilitasi kandidat OSIS untuk melakukan kampanye di sekolah dan di media sosial.

Menurut (Patrick Corputty, 2020)“Kampanye adalah suatu saluran atau program yang esensial dalam mendukung pesta pemilihan umum, kampanye adalah suatu cara untuk memperkenalkan diri serta memaparkan sebuah visi-misi”.

Calon-calon kandidat OSIS SMA Negeri 1 Merbau sudah melaksanakan kampanye di sekolah maupun media sosial. Kampanye

yang dilakukan oleh kandidat OSIS itu dilaksanakan pada hari selasa 22 november 2022 di lapangan sekolah dan melalui media sosial dilaksanakan pada hari senin 21 november 2022 menggunakan instagram milik SMA Negeri 1 Merbau.

Menurut (Ardha, 2014)“kekuatan media sosial untuk memengaruhi masyarakat didasarkan secara eksklusif pada aspek sosialnya, ini berarti interaksi dan partisipasi yang bisa dilakukan melalui kampanye”.

3. Debat

SMA Negeri 1 Merbau melaksanakan kegiatan debat kandidat OSIS setiap pergantian OSIS yaitu satu tahun sekali. Debat merupakan salah satu tahap yang sangat penting karena debat kandidat OSIS dilaksanakan untuk melihat cara berpikir semua kandidat OSIS dan melihat sampai dimana dia bisa mempertahankan argumennya untuk memajukan SMA Negeri 1 Merbau. Para audiens atau penonton juga dapat melihat mana yang seharusnya didukung untuk memajukan SMA Negeri 1 Merbau dan sebagai salah satu wadah untuk menyampaikan aspirasi seluruh siswa/siswi SMA Negeri 1 Merbau. Kegiatan debat ini dilaksanakan pada tanggal 22 november 2022 bertepatan pada hari kampanye OSIS SMA Negeri 1 Merbau dilakukan di ruangan lab fisika SMA Negeri 1 Merbau.

Menurut (Bafadal et al., 2020)“Debat merupakan kegiatan yang mengadu argument orang atau kelompok orang untuk menentukan

argument mana yang baik dan di dukung oleh satu pihak serta ditolak oleh pihak lain. Debat merupakan kegiatan yang membahas tentang suatu materi atau problematika dengan cara tukar-menukar pendapat suatu masalah.”

Menurut(bafadal et al., 2020) “tujuan dan manfaat diadakannya debat: (1) memantapkan pemahaman dari suatu materi yang diperdebatkan (2) membantu untuk meningkatkan kemampuan dalam mereapon suatu masalah yang diperdebatkan (3) melatih diri untuk bersikap kritis pada setiap materi yang diperdebatkan (4) melatih untuk mematahkan pendapat dari lawan debat (5) melatih keberanian atau mental orang dalam mengemukakan pendapat di muka umum.”

Dari hasil wawancara debat OSIS SMA Negeri 1 Merbau memiliki tujuan dan manfaat kepada peserta didik SMA Negeri 1 Merbau yaitu untuk dapat melatih keberanian peserta didik untuk berbicara di depan, peserta didik juga di latih untuk dapat memepertahankan argumennya, dan peserta didik juga dilatih untuk berani memberikan pertanyaan kepada pihak lain”.

4. Pemungutan suara

Pemungutan suara dalam pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau dilaksanakan melalui pencoblosan pada surat suara berisikan gambar dan nomor urut setiap kandidat OSIS mulai dari nomor urut 01,02,03,04. Sebelum melakukan pemungutan surat suara panitia pemilihan ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau telah

menyediakan 3 tempat pemungutan suara. Tiap-tiap tempat pemungutan suara berbeda-beda tergantung kelas. Sebelum melakukan pencoblosan tiap-tiap siswa dipanggil perkelas untuk melakukan pencoblosan, setelah di panggil persiswa maka siswa yang ingin mencoblos mengisi daftar hadir dan mengambil satu surat suara. Setelah melakukan pencoblosan siswa memasukkan surat suara kedalam bilik suara yang telah disediakan oleh panitia pemilihan ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau.

Menurut (Peraturan komisi pemilihan umum, 2018) “pemungutan suara adalah proses pemberian suara oleh pemilih di TPS dengan cara mencoblos pada nomor urut, nama atau foto pasangan calon”.

Menurut (Jalaludin, 2019) “ pemungutan suara adalah istilah umum yang merujuk kepada mekanisme pengambilan keputusan atau pemberian amanat kepada seseorang yang bisa dilaksanakan secara terbuka maupun tertutup(rahasia). Apabila pemungutan suara dilaksanakan secara terbuka maka para pihak yang punya kepentingan cukup mengangkat tangan, kemudian dihitung jumlahnya namun, dilaksanakan secara rahasia pemilih yang punya hak harus mencoblos atau mencontreng pilihannya dibilik suara kemudian dimasukkan ke dalam kotak suara dan terakhir dihitung jumlahnya”.

Pemungutan suara di SMA Negeri 1 Merbau dilaksanakan secara demokratis dan tidak ditemukannya adanya paksaan dan intimidasi untuk memilih kandidat-kandidat OSIS saat di laksanakan

pemilihan calon ketua OSIS dan wakil ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau.

Menurut (Sihli, 2018) “pemungutan suara adalah sebuah metode memilih dengan memberikan suara dalam sebuah pemilihan, untuk menghindari upaya seorang dipengaruhi dengan intimidasi jual-beli suara”.

5. Perhitungan surat suara

Perhitungan suara pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau telah di laksanakan oleh panitia pemilihan ketua OSIS dan calon ketua OSIS SMA Negeri 1 Merbau dan di saksikan oleh para dewan guru dan siswa/siswi SMA Negeri 1 Merbau peserta saksi-saksi dari setiap kandidat OSIS. Adapun pelaksanaan perhitungan suara dilaksanakan di podium SMA Negeri 1 Merbau. Perhitungan suara menggunakan papan tulis untuk menulis surat suara dari hasil pencoblosan OSIS dari masing masing calon OSIS mulai dari nomor urut 01 mendapatkan jumlah suara sebanyak 134 surat suara, nomor urut 02 mendapatkan suara sebanyak 105 surat suara, nomor urut 03 mendapatkan 247 surat suara, nomor urut 04 mendapatkan surat suara sebanyak 41 surat suara, adapun surat suara yang golput sebanyak 59 surat suara, namun ada 80 hak pilih yang tidak hadir saat pemilihan ketua OSIS dan wakil ketua OSIS.

Menurut (Peraturan komisi pemilihan umum, 2018) “perhitungan suara adalah proses perhitungan surat oleh KPPS untuk menentukan

suara sah yang di peroleh pasangan calon, surat suara yang dinyatakan tidak sah, surat suara yang tidak digunakan dan surat suara rusak atau keliru dicoblos”.

6. Sertijab (serah terima jabatan)

SMA Negeri 1 Merbau melaksanakan upacara serah terima jabatan kepada kandidat OSIS yang menang yaitu kandidat OSIS yang nomor urut 03 yaitu ketua OSIS Alwi Syahri Ritonga dan wakil ketua OSIS Yesi Kurniawati siagian. Serah terima jabatan dilaksanakan selayaknya pemilihan umum kepala daerah. Pelaksanaan serah terima jabatan di pimpin oleh Pembina OSIS yaitu ibu wakil kepala sekolah bidang kesiswaan SMA Negeri 1 Merbau yaitu ibu Drs.Erlina,M.Pd. pelaksanaan serah terima jabatan ini dilaksanakan juga dengan penandatanganan SK dan penyerahan kekuasaan dari pihak OSIS yang lama kepada pihak OSIS yang baru.

Menurut Undang – Undang Peraturan Inspektur Jendral Kementrian Pertahanan Nomor 27 Tahun 2017 “serah terima jabatan yang selanjutnya disebut sertijab adalah penyerahan dan penerimaan tentang jabatan, tanggung jawab dan wewenang dari pejabat lama kepada pejabat baru”.

1.3.2. Bagaimana implementasi nilai-nilai demokrasi dalam aktifitas OSIS di SMA Negeri 1 Merbau ?

Sekolah sebagai laboratorium demokrasi ialah sekolah sebagai tempat dalam penerapan pembelajaran yang demokratis yang dimana

kegiatan dijadikan wadah untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi. Salah satu wadah yang menjadi tempat untuk menerapkan nilai-nilai demokrasi di SMA Negeri 1 Merbau adalah kegiatan berorganisasi yaitu OSIS. OSIS merupakan salah satu organisasi di sekolah SMA Negeri 1 Merbau yang melaksanakan kegiatannya berdasarkan pembelajaran nyata dalam berpolitik secara demokratis dengan aturan sekolah. Sekolah SMA Negeri 1 Merbau memberikan kepercayaan kepada seluruh peserta didik untuk mengelola organisasi dengan di bentuknya organisasi OSIS dari hasil pemilihan bersama peserta didik yang juga sudah memiliki struktur yang telah dibuat oleh OSIS yang terpilih dengan arahan ibu pembina OSIS. OSIS juga memiliki kegiatan dan program-program kerja OSIS. Dalam seluruh kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Merbau sekolah berperan sebagai fasilitator bagi seluruh pengurus OSIS, salah satunya yaitu dengan berupaya memfasilitasi OSIS dengan memberikan Pembina kepada seluruh anggota OSIS perbidang untuk membimbing kepengurusan OSIS apabila dalam menjalankan tugas-tugasnya menemukan kendala dan kesulitan.

Menurut (Muhammad Sobri, 2022) “Sekolah sebagai laboratorium demokrasi”

Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang didalamnya terdapat peserta didik yang diharapkan dapat memberikan suatu perubahan dalam kehidupan sosial dan masyarakat peserta didik di SMA Negeri 1

Merbau. OSIS juga salah satu yang dapat memberikan contoh untuk peserta didik untuk berpikir dan memecahkan masalahnya bersama-sama secara teratur dan sistematis serta menumbuhkan sikap kekritisan. Karena salah satu tujuan akhir dalam setiap program pendidikan di SMA Negeri 1 Merbau adalah terjadinya pertumbuhan dan perkembangan dalam diri peserta didik dan meningkatkan kapasitas peserta didik untuk belajar dan berpartisipasi dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. SMA Negeri 1 Merbau berupaya mewujudkan penerapan setiap aktivitas siswa yang demokratis dan membantu peserta didik untuk mengembangkan bakat dan karakternya. Sekolah SMA Negeri 1 Merbau memberikan kesempatan kepada peserta didik ikut dalam suatu organisasi dan menjadi anggota dari suatu organisasi. Dimana peserta didik merasa ikut berpartisipasi dalam suatu kelompok organisasi atau masyarakat di sekolah.

Menurut (Pusposari, 2017)“kehidupan sosial siswa merupakan sumber transformasi kehidupan. peran penting dalam proses pendidikan bukan terletak pada mata pelajaran yang diberikan melainkan terletak pada aktivitas sosial siswa sendiri”

Menurut (Prihartanti & Wiryosutomo, 2020)“dibentuknya OSIS di lingkungan sekolah maka siswa dapat memperoleh berbagai manfaat misalnya pengalaman menumbuhkan semangat berprestasi, belajar menjalankan tanggung jawab, mengasah minat dan bakat,

menumbuhkan rasa percaya diri dan mampu menciptakan hubungan sosial yang baik dengan guru maupun sesama siswa”

Berbagai kegiatan yang di laksanakan oleh OSIS SMA Negeri 1 Merbau dapat membentuk karakter siswa dan membentuk jiwa nasionalisme nya. keterlibatan pengurus OSIS di dalam kegiatan OSIS adalah bentuk proses belajar melalui pengalaman langsung karena dengan kegiatan OSIS ini siswa tidak hanya belajar dengan mengamati saja tapi siswa SMA Negeri 1 Merbau bisa terlibat langsung dalam kegiatan OSIS. Pengalaman-pengalaman yang didapat jika mengikuti kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Merbau ialah kegiatan pengambilan keputusan, pengalam merancang dan melaksanakan rencana kegiatan dan pengalaman dalam penyelesaian perselisihan. Setiap yang menjadi pengurus OSIS di SMA Negeri 1 Merbau akan mengalami proses pemahaman secara konkret dari keterlibatan dirinya dalam kegiatan-kegiatan tersebut.

Menurut (Toni & Mediatati, 2019b) “OSIS mempunyai peranan yang penting dalam membentuk karakter siswa melalui kegiatan yang dilaksanakan, dan mempunyai fungsi yang preventif dalam menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa”.

Proses pengambilan keputusan OSIS di SMA Negeri 1 Merbau merupakan proses yang melibatkan pengurus OSIS dalam pembelajaran demokrasi secara langsung. Suasana demokratis terlihat ketika dalam pelaksanaan rapat musyawarah OSIS semua pengurus OSIS

aktif dalam mengemukakan pendapatnya dan beradu argument. Dalam rapat musyawarah yang dilaksanakan oleh OSIS di SMA Negeri 1 Merbau memberikan kebebasan berpartisipasi dalam kegiatan pengambilan keputusan yang memunculkan beberapa keanekaragaman pendapat, dari banyaknya pengurus OSIS yang memberikan ide dan gagasannya. Proses pengambilan keputusan merupakan merupakan bentuk kebebasan dalam berpikir dan kebebasan dalam memberikan ide-ide yang dipikirkannya. Dari kebebasan mengemukakan pendapat seluruh anggota OSIS pada saat musyawarah OSIS SMA Negeri 1 Merbau memunculkan banyaknya argument dan pendapat dalam musyawarah dan kegiatan OSIS. Dalam kegiatan pengambilan keputusan OSIS di SMA Negeri 1 Merbau sudah terimplementasi nilai-nilai demokrasi yaitu menghargai keanekaragaman pendapat orang lain.

Menurut (Aulawi & Srinawati, 2019) “proses pengambilan keputusan merupakan hal yang terpenting dalam berorganisasi untuk mendapatkan solusi yang terbaik karena mengambil keputusan adalah proses yang digunakan untuk memilih suatu tindakan sebagai alat”.

Pelaksanaan kegiatan OSIS di SMA Negeri 1 Merbau dilaksanakan secara bertanggung jawab dan terjalin kerjasama yang pada seluruh pengurus OSIS. Kegiatan pengambilan keputusan dan saat pelaksanaan kegiatan menjadi bukti bahwa keanekaragaman pendapat, keanekaragaman kepentingan serta keanekaragaman perilaku bisa di

sikapi dengan positif oleh seluruh anggota OSIS SMA Negeri 1 Merbau. Karena hal tersebut dianggap wajar oleh OSIS karena dalam pelaksanaan kehidupan yang demokratis pasti adanya kesadaran yang tinggi untuk berpartisipasi dalam kegiatan maupun musyawarah dalam suatu kelompok.

Kegiatan OSIS melibatkan langsung peserta didik dalam setiap kegiatan sekolah maupun luar sekolah seperti musyawarah saat pengambilan keputusan dan pelaksanaan kegiatan. Dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan OSIS mereka memperoleh pengalaman. Pengalaman yang mereka dapat peroleh dari kegiatan OSIS tersebut sebagai satu sarana yang memungkinkan OSIS dapat memahami konteks permasalahan dan realita yang terjadi dalam kehidupan masyarakat. Secara langsung pengurus OSIS melakukan aktivitas kehidupan sosial dalam lingkup yang kecil yaitu sekolah. Sekolah melalui kegiatan OSIS menjadi laboratorium dalam pengembangan dan pelaksanaan nilai-nilai demokrasi.